

# ANALISIS WACANA PEMBERITAAN INEWS.ID TENTANG ISU PENUNDAAN PEMILU PRESIDEN 2024

**Nurkhalisah Fitriani**

*nurkhalisahfitriani00@gmail.com*

Universitas Muslim Indonesia

**Abd. Majid**

*abd.majid@umi.ac.id*

Universitas Muslim Indonesia

**Muhammad Idris**

*muhammadidris@ac.id*

Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis wacana berita penundaan pemilu presiden 2024 yang dimuat di iNews.id dilihat dari aspek analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis teks dari empat berita yang diteliti, diketahui banyak pihak yang tidak setuju dan menentang pembahasan penundaan pemilu dan tiga periode baik presiden, sejumlah partai politik, otoritas pemilu, maupun masyarakat. Untuk makna kognisi sosial, adanya kontroversi mengenai penundaan pemilu mendorong wartawan iNews.id, melakukan indepth interview serta mendengarkan pidato dari beberapa elite, penyelenggara pemilu dan masyarakat untuk mengetahui perkembangan isu tersebut. Terakhir dari segi konteks sosial, munculnya perdebatan penundaan pemilu ini memancing reaksi publik dengan berbagai dissenting opinion atau kritikan, karena dianggap tidak sesuai dengan konstitusi dan undang-undang yang disahkan oleh Negara.

**Kata Kunci:** Media Online, Analisis Wacana, Isu Penundaan Pemilu

**Abstract:** *This study aims to find out the analysis of news discourse on the postponement of the 2024 presidential election published on iNews.id in terms of text analysis, social conditions and social context. From the results of study, it can be concluded that the text analysis of the 4 news reports studied shows that many parties disagree and appose the discussion of postponement of elections and there periods, including the president, a number of political parties, election authorities and the public. For the meaning of social cognition, the existence of controversy regarding the postponement of the election prompted journalists of iNews.id to conduct in-depth interviews and listen to speeches from several elites, election organizers and the public to find out the progress of the issue. Finally, in terms of the social context, the emergence of the debate over the postponement of the election provoked public reactions with various dissenting opinions or criticisms, because with the constitution and laws passed by the state.*

**Keywords:** *Online Media, Discourse Analysis, Election Delay Issue*

## PENDAHULUAN

Media massa (*mass communication media*) adalah salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Informasi yang disajikan media masa merupakan kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia, sehingga antara manusia dengan media massa keduanya saling membutuhkan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan media massa untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi sedangkan media massa membutuhkan manusia untuk mendapatkan informasi dan mengkonsumsi berita-berita yang disajikan oleh media tersebut. Media massa terdiri atas tiga jenis yaitu, media massa cetak, media masa elektronik dan media online.

Semenjak media online muncul, penyebaran informasi menjadi lebih mudah. Informasi dari seluruh dunia dapat kita akses dengan mudah menggunakan internet. Selama media terkoneksi dengan internet penyebaran informasi dapat menjangkau banyak kalangan dan wilayah yang luas. Penggunaan media online dianggap lebih praktis dibanding dengan media lainnya, karena dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Bahkan dengan media online setiap orang dapat mengekspresikan ide-idenya kepada khalayak luas. Selain itu media online juga menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan.

Berita politik merupakan berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa disekitar masalah ketatanegaraan yang berhubungan dengan urusan pemerintah dan negara seperti pemilihan umum. Pemilihan umum merupakan mekanisme utama yang harus ada bagi negara demokrasi modern, dalam tahap penyelenggaraan negara dan pembentukan pemerintahan. Pemilu dipandang sebagai bentuk paling nyata dari kedaulatan yang berada ditangan rakyat. Pemilu diselenggarakan untuk mewujudkan tujuan demokrasi, yaitu pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat. Oleh karena itu, sistem dan penyelenggaraan pemilu selalu menjadi perhatian utama dan diharapkan benar-benar dapat diwujudkan melalui penataan sistem dan kualitas penyelenggaraan pemilu.

iNews.id adalah salah satu portal berita yang memiliki jaringan dari seluruh Indonesia. iNews.id pertamakali dipresentasikan oleh Arya Simulingga pada akhir 2017 dan mulai terbentuk pada oktober 2017 lengkap dengan sumber daya redaksi. Pada bulan yang sama juga dilakukan peresmian kantor redaksi iNews.id. setelah dilakukan tahap uji coba, situs web iNews.id sudah bisa diakses publik pada november 2017, dan pada 8 januari 2018 situs web iNews.id resmi diluncurkan.

Fenomena media saat ini ramai membicarakan berita politik mengenai pemilihan umum tahun 2024. Meskipun pelaksanaannya terbilang masih cukup lama, namun beritanya telah memenuhi media. Berita politik menjadi salah satu menu pokok isi media karena pengaruhnya cukup luas dan mendalam bagi kehidupan masyarakat.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap iNews.id dengan alasan pentingnya mengetahui dan memahami makna dari suatu berita yang ditulis di media masa. Penelitian ini berfokus untuk mengkonstruksi realitas dan berusaha memahami makna yang terkandung dalam berita yang dimuat. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “Analisis Wacana Pemberitaan iNews.Id Tentang Isu Penundaan Pemilu Presiden

2024”.

Sebelumnya sudah terdapat penelitian yang menjadikan teks berita isu politik sebagai objek penelitiannya. Yaitu penelitian yang dilakukan Ningtyas Septiani Putri (2021) dengan judul “Analisis Isi Pemberitaan Isu Dinasti Politik Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2020 Di Media Online KOMPAS.COM”. dalam penelitian ini ditemukan kesamaan dari metode yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis isi, sedangkan perbedaannya terletak pada konten yang diteliti dan *platform* berita yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan teori agenda setting. Istilah agenda setting diciptakan oleh Maxwell McCombs dan Donal Shaw, dua peneliti dari Universitas North Carolina, untuk menjelaskan gejala atau fenomena kegiatan kampanye pemilihan umum yang telah lama diamati dan diteliti. Menurut asumsi teori ini media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatakan pada kita apa yang penting dan apa yang tidak penting. Agenda setting terjadi karena media massa sebagai penjaga gawang informasi harus selektif dalam menyampaikan berita.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana analisis wacana berita penundaan pemilu presiden 2024 yang dimuat di INews.id dilihat dari struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial? Sedangkan tujuan penelitiannya untuk mengetahui analisis wacana berita penundaan pemilu presiden 2024 yang dimuat di INews.id dilihat dari struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Metode penelitian ini merujuk pada metode analisis isi dan analisis *Critical Discourse Analysis* (CDA) model Teun A Van Dijk.

Objek peneliti pada penelitian ini adalah berita wacana penundaan pemilu 2024 yang di upload oleh media online iNews.id periode februari-april.

Dalam menentukan jumlah berita yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria, yaitu berita yang berkaitan langsung, berita yang mewakili beberapa unsur yang berhubungan dengan pemilu, berita yang mewakili setiap periode penelitian dan berita yang menarik menurut peneliti.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan, kemudian disesuaikan dengan teori yang berhubungan, setelah itu data yang diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan akhir sehingga mudah dipahami. Dengan kata lain analisis data dilakukan dengan reduksi data, analisis isi, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Teks

#### a. Berita 1

Tabel 1. Analisis teks berita 1

<b>Struktur wacana</b>	<b>Elemen yang diamati</b>	<b>Temuan</b>
<b>Struktur makro</b>	<b>Tematik</b> (tema)	Tema yang diangkat pada berita tersebut menginformasikan bahwa presiden Jokowi ingin para menteri jangan membahasa soal penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan karena hanya akan menjadi polemik di masyarakat.
<b>Super-struktur</b>	<b>Skematik</b> (alur)	Berita tersebut diawali dengan judul berita “Jokowi larang para menteri bicara 3 periode dan penundaan pemilu 2024”. Kemudian dilanjutkan dengan lead berita “Presiden Joko Widodo (Jokowi) melarang para menteri membahas penundaan pemilu atau perpanjangan masa jabatan presiden. Sebab hanya menjadi polemik ditengah-tengah masyarakat”. Setelah lead berita terdapat Story atau isi berita yang berupa penjelasan berkaitan lead berita disertai kutipan pernyataan yang mendukung kalimat pada paragraf sebelumnya.
<b>Struktur makro</b>	<b>Semantic</b> (latar)	Elemen latar yang ditemukan peneliti adalah “Presiden Joko Widodo (Jokowi) melarang para menteri membahas penundaan pemilu atau perpanjangan masa jabatan Presiden. Sebab hanya menjadi polemik ditengah-tengah masyarakat”.
	<b>Semantik</b> (detail)	Elemen detail yang dimunculkan dalam berita tersebut adalah Presiden Joko Widodo (Jokowi) melarang para menteri membahas penundaan pemilu atau perpanjangan masa jabatan Presiden. Sebab hanya menjadi polemik ditengah-tengah masyarakat. Elemen detail selanjutnya adalah jangan menimbulkan polemik dimasyarakat, fokus pada bekerja dalam penanganan kesulitan yang kita hadapi. Elemen detail yang terakhir adalah Presiden pun telah menegaskan bahwa dirinya taat konstitusi terkait wacana yang berkembang.

<b>Sintaksis</b> (bentuk kalimat)	<p><b>Kalimat aktif</b></p> <p>“Presiden Joko Widodo (Jokowi) melarang para menteri membahas penundaan pemilu atau perpanjangan masa jabatan presiden”</p> <p>“Jokowi juga meminta kepada para menteri untuk memiliki sensitifitas tinggi terhadap kesulitan yang tengah terjadi”</p> <p>“Para menteri juga harus bisa menjelaskan langkah apa saja yang telah diambil oleh pemerintah dalam menghadapi masalah tersebut dengan baik”</p> <p><b>Kalimat pasif</b></p> <p>“Hal itu dikatakan Kepala Negara dalam sidang Kabinet Paripurna yang diikuti para menteri”</p>
<b>Sintaksis</b> (koheresi)	Kata hubung yang digunakan dalam berita tersebut adalah kata hubung “ <i>di</i> ”, “ <i>yang</i> ”, “ <i>dan</i> ”.
<b>Sintaksis</b> (kata ganti)	Peneliti menemukan kata ganti yang digunakan penulis berita. Kata ganti tersebut adalah kata “ <b>kita</b> dan “ <b>dia</b> ”. Kata “ <b>kita</b> ” merupakan kata ganti orang pertama yang bersifat jamak yang ditulis pada paragraf ke-tiga. Sedangkan Kata “ <b>dia</b> ” merupakan kata ganti orang ke tiga yang bersifat tunggal. Kata tersebut ditulis pada paragraf ke-empat.
<b>Sintaksis</b> (leksikon)	kata <b>polemik</b>
<b>Retoris</b> (grafis)	Dalam berita tersebut terdapat satu foto yang menunjukkan Presiden Joko Widodo yang sedang berpidato. Walaupun foto tersebut tidak diambil langsung oleh wartawan pada saat meliput namun foto tersebut berkaitan dengan topik yang dibicarakan.

b. Berita 2

Tabel 2. Analisis teks berita 2

<b>Struktur wacana</b>	<b>Elemen yang diamati</b>	<b>Temuan</b>
<b>Struktur makro</b>	<b>Tematik</b> (tema)	Tema yang diangkat pada berita tersebut menginformasikan bahwa mantan wakil presiden Jusuf Kalla tidak setuju dan menolak wacana penundaan pemilu 2024 dan ia juga menekankan bahwa seluruh

---

		pihak harus taat konstitusi.
<b>Super- struktur</b>	<b>Skematik (alur)</b>	Berita tersebut diawali dengan judul berita “Jusuf Kalla tolak wacana pemilu 2024 ditunda”. Dilanjutkan dengan lead berita “Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla menolak munculnya wacana penundaan pemilihan umum (pemilu) serentak tahun 2024 mendatang. Menurut JK sapaan akrabnya, wacana penundaan pesta demokarasi hanya akan melanggar amanat konstitusi Negara”. Setelah lead berita terdapat Story atau isi berita yang berupa penjelasan lead berita.
<b>Struktur makro</b>	<b>Semantic (latar)</b>	Elemen latar yang ditemukan peneliti adalah “Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla menolak munculnya wacana penundaan pemilihan umum (pemilu) serentak tahun 2024 mendatang. Menurut JK sapaan akrabnya, wacana penundaan pesta demokarasi hanya akan melanggar amanat konstitusi Negara”.
	<b>Semantik (detail)</b>	Elemen detail yang dimunculkan dalam berita tersebut adalah Jusuf Kalla menolak munculnya wacana penundaan pemilihan umum (pemilu) serentak tahun 2024 mendatang. Menurut JK wacana penundaan pesta demokarasi hanya akan melanggar amanat konstitusi Negara. Elemen detail selanjutnya adalah pernyataan Jusuf Kalla bahwa kalau kita tidak taat konstitusi maka negeri ini akan rebut
	<b>Sintaksis (bentuk kalimat)</b>	<b>Kalimat aktif</b> “Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla menolak munculnya wacana penundaan pemilihan umum (pemilu) serentak tahun 2024 mendtang” “JK menekankan seluruh pihak harus menghormati konstitusi”
	<b>Sintaksis (koheresi)</b>	Kata hubung yang digunakan dalam berita tersebut adalah kata hubung “ <i>apabila</i> ”
	<b>Sintaksis (kata ganti)</b>	Kata “ <b>kita</b> ” merupakan kata ganti orang pertama yang bersifat jamak. Kata tersebut ditulis pada paragraf ke-empat di pernyataan Jusuf Kalla.
	<b>Sintaksis</b>	kata <b>potensi</b>

(leksikon)

**Retoris** (grafis) Penekanan berita yang dibahas tersebut disertai dengan foto yang dapat mewakili topik yang dibahas.

c. Berita 3

Tabel 3. Analisis teks berita 3

<b>Struktur wacana</b>	<b>Elemen yang diamati</b>	<b>Temuan</b>
<b>Struktur makro</b>	<b>Tematik</b> (tema)	Tema yang diangkat pada berita tersebut menginformasikan bahwa lembaga komisi pemilihan umum (KPU) tidak memiliki alasan untuk menunda pemilu 2024, selain itu KPU juga akan berpegang pada keputusan politik bersama.
<b>Super-struktur</b>	<b>Skematik</b> (alur)	Berita tersebut diawali dengan judul berita “KPU : Tak Ada Alasan Menunda Pemilu 2024”. Dilanjutkan dengan lead berita “komisi pemilihan umum (KPU) menyatakan lembaganya tidak memiliki alasan untuk melakukan penundaan pelaksanaan pemilu 2024 mendatang. Pesta demokrasi akan berlangsung pada 14 Februari 2024”. Setelah lead berita terdapat Story atau isi berita yang berupa penjelasan lead berita disertai kutipan pernyataan langsung dari Pramono, Komisioner KPU divisi Logistik yang mendukung kalimat pada paragraf sebelumnya.
<b>Struktur makro</b>	<b>Semantic</b> (latar)	Elemen latar yang ditemukan peneliti adalah “komisi pemilihan umum (KPU) menyatakan lembaganya tidak memiliki alasan untuk melakukan penundaan pelaksanaan pemilu 2024 mendatang. Pesta demokrasi akan berlangsung pada 14 Februari 2024”.
	<b>Semantik</b> (detail)	Elemen detail yang dimunculkan dalam berita tersebut adalah komisi pemilihan umum (KPU) menyatakan lembaganya tidak memiliki alasan untuk melakukan penundaan pelaksanaan pemilu 2024 mendatang pada 14 Februari 2024. Elemen detail selanjutnya adalah lembaga penyelenggara pesta demokrasi di Indonesia tersebut memastikan akan berpegang pada keputusan politik bersama yang sudah diambil antara KPU, Pemetintah dan DPR. Elemen detail terakhir adalah Pranomo menegaskan, penundaan pemilu hanya mungkin dilakukan jika didahului dengan amandemen UUD 1945, khususnya Pasal 22E ayat (1).
	<b>Sintaksis</b> (bentuk)	<b>Kalimat aktif</b> “komisi pemilihan umum (KPU) menyatakan

kalimat)	<p>lembaganya tidak memiliki alasan untuk melakukan penundaan pelaksanaan pemilu 2024 mendatang”</p> <p>“Pranomo menyatakan , isu itu akan berdampak pada jadwal pemilu jika ditindaklanjuti dengan usulan fraksi-fraksi di Komisi II DPR, untuk mengubah keputusan bersama yang sudah diambil”</p> <p>“Pranomo menegaskan, penundaan pemilu hanya mungkin dilakukan jika didahului dengan amandemen UUD 1945, khususnya Pasal 22E ayat (1)”</p> <p><b>Kalimat pasif</b></p> <p>“Bagi KPU, tidak ada alasan untuk menunda pemilu,” kata Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU),” Pramono Ubaid saat dikonfirmasi MNC Portal Indonesia, Jakarta”.</p> <p>“isu itu akan berdampak pada jadwal pemilu jika ditindaklanjuti dengan usulan fraksi-fraksi di Komisi II DPR”.</p>
<b>Sintaksis</b> (koheresi)	Kata hubung yang digunakan dalam berita tersebut adalah kata hubung “yang“, “dan”, “di”.
<b>Sintaksis</b> (leksikon)	kata <b>fraksi</b>
<b>Retoris</b> (grafis)	Dalam berita tersebut terdapat satu foto yang menunjukkan Komisioner KPU divisi Logistik Pramono Ubaid Tanthowi yang diambil langsung oleh wartawan pada saat meliput dan berkaitan dengan topik yang dibicarakan.

d. Berita 4

Tabel 4. Analisis teks berita 4

Struktur wacana	Elemen yang diamati	Temuan
<b>Struktur makro</b>	<b>Tematik</b> (tema)	”Tema yang diangkat pada berita tersebut menginformasikan bahwa partai Demokrat juga menolak penundaan pemilu 2024 dan juga mengingatkan bahwa pembatasan dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan kekuasaan.
<b>Super-struktur</b>	<b>Skematik</b> (alur)	Berita tersebut diawali dengan judul berita “Demokrat Tolak Penundaan Pemilu 2024, Ingatkan Perilaku Abuse Of Power”. Dilanjutkan dengan lead berita yang berbunyi “Partai Demokrat menolak wacana perpanjangan jabatan presiden atau penundaan pemilu 2024. Democrat mengingatkan, pembatasan diberlakukan



<b>Struktur makro</b>	<b>Semantic (latar)</b>	<p>untuk menghindari perilaku <i>abuse of power</i> atau penyalahgunaan kekuasaan.”. Setelah lead berita terdapat Story atau isi berita yang berupa penjelasan lead berita.</p> <p>Elemen latar yang ditemukan peneliti adalah Partai Demokrat menolak wacana perpanjangan jabatan presiden atau penundaan pemilu 2024. Democrat mengingatkan, pembatasan diberlakukan untuk menghindari perilaku <i>abuse of power</i> atau penyalahgunaan kekuasaan.</p>
	<b>Semantik (detail)</b>	<p>lemen detail yang dimunculkan dalam berita tersebut adalah Partai Demokrat menolak wacana perpanjangan jabatan presiden atau penundaan pemilu 2024. Democrat mengingatkan, pembatasan diberlakukan untuk menghindari perilaku <i>abuse of power</i> atau penyalahgunaan kekuasaan.</p> <p>Elemen detail selanjutnya adalah Democrat berharap semua pihak fokus menjaga komitmen terhadap konstitusi dan amanah reformasi.</p>
	<b>Sintaksis (bentuk kalimat)</b>	<p><b>Kalimat aktif</b></p> <p>“Partai Demokrat menolak wacana perpanjangan jabatan presiden atau penundaan pemilu 2024”</p> <p>“Demokrat berharap semua pihak fokus menjaga komitmen terhadap konstitusi dan amanah reformasi”.</p>
	<b>Sintaksis (koherensi)</b>	<p>Kata hubung yang digunakan dalam berita tersebut adalah kata hubung “yang”, “untuk”, “dan”.</p>
	<b>Sintaksis (kata ganti)</b>	<p>Kata ganti yang digunakan adalah kata “<b>kita</b>” yang merupakan kata ganti orang pertama yang bersifat jamak. Kata tersebut ditulis pada paragraf ke-empat dan ke-enam di pernyataan Herzaky Mahendra Putra</p>
	<b>Sintaksis (leksikon)</b>	<p>Kata <b>kondusif</b> dan <b>terperosok</b></p> <p>Kata <b>komitmen</b></p>
	<b>Retoris (grafis)</b>	<p>Penekanan berita yang dibahas tersebut disertai dengan foto yang dapat mewakili topik yang dibahas.</p>

## 2. Kognisi Sosial

Dalam pandangan van djik, kognisi sosial terutama dihubungkan dengan proses produksi berita. Titik kunci dalam memahami produksi berita adalah dengan meneliti proses terbentuknya teks. Proses terbentuknya teks ini tidak

hanya bermakna bagaimana suatu teks itu dibentuk, proses ini juga memasukan informasi bagaimana makna tersembunyi dari teks. Berita-berita tersebut dibuat oleh wartawan INews.id dengan cara menyimak pidato dan melakukan *indepth interview* kepada yang bersangkutan untuk mengetahui perkembangan wacana.

### 3. Konteks Sosial

Dimensi ketiga dari analisis Van Dijk adalah analisis sosial yaitu tentang bagaimana wacana berkembang dalam masyarakat. Munculnya kontroversi penundaan pemilu diberbagai media membuat masyarakat bereaksi. Mereka melayangkan berbagai protes dan kritikan atas ketidaksetujuannya mengenai hal tersebut. Tak terkecuali Presiden Jokowi, Lembaga Komisi Pemilihan Umum, dan juga Partai Politik. Diberbagai kesempatan mereka menyampaikan penolakannya terhadap penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan presiden. Karena menurut mereka hal tersebut tidak sesuai dengan konstitusi dan Undang-undang yang disahkan Negara. Selain itu jadwal pemilu juga telah ditetapkan dan disepakati bersama dan sudah tertulis dalam Surat Keputusan KPU tertanggal 14 februari 2024.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan teori agenda media yang berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan mentransfer isu untuk mempengaruhi agenda publik. Teori ini berisi tentang penyusunan agenda yang dibuat oleh media yang membentuk gambaran atau isu yang penting dalam masyarakat.

Fungsi agenda setting merupakan proses linear yang terdiri dari tiga bagian. *Pertama* agenda media disusun oleh awak media. *Kedua*, agenda media dalam beberapa hal memengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik atau naluri publik terhadap pentingnya isu, yang nantinya memengaruhi agenda kebijakan. *Ketiga* agenda kebijakan adalah apa yang difikirkan para pembuat kebijakan yang dianggap penting oleh publik.

Berita wacana penundaan pemilu 2024 termasuk agenda media dari INews.id karena berita tersebut muncul sebanyak 39 kali pada periode februari hingga april, sehingga dapat dikatakan bahwa berita tersebut penting dan lebih menonjol dari berita lainnya sesuai dengan dimensi *visibility*. Wacana tersebut pada awalnya hanya sebuah usulan dari Muhaimin Iskandar yang kemudian dimuat diberbagai media dan dilihat oleh masyarakat, hingga pada akhirnya berita tersebut menjadi polemik.

Wacana tersebut kemudian berkembang menjadi agenda publik karena seiring berjalannya waktu, wacana tersebut terus menerus diberitakan diberbagai media sehingga masyarakat sudah akrab dan secara sadar bereaksi terhadap isu tersebut. Berbagai penolakan dan kritikan disampaikan dalam berbagai kesempatan karena dianggap tidak sesuai dengan konstitusi dan undang undang.

Bagian terakhir dari agenda setting adalah agenda kebijakan. Kebijakan pemerintah dalam menghadapi wacana penundaan pemilu 2024 yang terus menerus berkembang, yaitu dengan cara melarang partai politik yang pro terhadap wacana tersebut untuk membahas atau berbicara tentang penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan, karena presiden sendiri sudah mengatakan bahwa dirinya akan taat konstitusi. Selain itu jadwal pemilihan umum sudah ditetapkan dan disepakati.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan unit analisis yang dijadikan sample penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa dari *analisis teks* diketahui (1) pemberitaan ini memuat sikap tegas Presiden Jokowi yang melarang para menteri membahas penundaan pemilu atau perpanjangan masa jabatan presiden, karena hal itu hanya akan menjadi polemik di masyarakat. (2) Berisi pernyataan tidak setuju Jusuf Kalla atas penundaan pemilu 2024 dan lebih lanjut menegaskan bahwa semua pihak harus tunduk pada konstitusi agar tidak terjadi keributan antar anak bangsa. (3) Berisi pernyataan Pramono selaku Komisioner KPU Divisi Logistik yang mengatakan pihaknya tidak memiliki alasan untuk melakukan penundaan pemilu, karena KPU telah mencapai kesepakatan dengan Pemerintah dan DPR tentang rencana pemilu pada 14 februari 2024. (4) Bakomstra Partai Demokrat mengingatkan kita untuk menghindari perilaku *abuse of power* atau penyalahgunaan kekuasaan. Ia juga berharap agar semua pihak fokus menjaga komitmen terhadap konstitusi dan amanat reformasi.

Elemen *kognisi sosial*, adanya kontroversi mengenai penundaan pemilu mendorong wartawan iNews.id melakukan *indepth interview* serta mendengarkan pidato dari beberapa elite, otoritas pemilu dan masyarakat untuk mengetahui perkembangan isu tersebut. Dari segi *Konteks sosial* munculnya perdebatan penundaan pemilu ini memancing reaksi publik dengan berbagai *dissenting opinion* atau kritikan, karena dianggap tidak sesuai dengan konstitusi dan undang-undang yang disahkan oleh Negara.

## **REFERENSI**

- Falah, Zainul, 2020. Tafsir Di Media Online. Jepara: Guepedia.
- Kosmirati, Sofi. 2019. Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korban Bencana Tsunami Tanjung Lesung, Banten Di Media Online Tribunnews.Com. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Bhayangkara, Surabaya.
- Majid, Abdul, Rayudaswati Budi, 2013. Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi, Makassar: Pt Leutika Nouvalitera.
- Morissan, 2018. Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mursid, fauziah. 2018. Analisis wacana teun a van djik dalam pemberitaan laporan utama majalah gatra tentang seruan boikot Israel dari new York. Fakultas ilmu dakwa dan ilmu komunikasi, universitas islam negeri syarif hidayatullah, Jakarta.
- Musman, Asti, Nadi Mulyadi, 2021. Dasar-Dasar Jurnalistik. Yogyakarta: Komunika.
- Nugroho, Sigit Sapto, 2022. Hukum Media Massa. Klaten: Lakeisha.
- Nuridin, Muhammad. 2021. Pesan Moral Pada Film *Imperfect* (Analisis Wacana Teun A Van Djik). Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Istitut Agama Islam Negeri (Iain), Ponorogo.
- Nuruddin, 2017. Pengantar Komunikasi Massa, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurwahyuni. 2020. "Independensi Media Online Dalam Pemberitaan Politik Lokal (Analisis

- Terhadap Beritatrends.Com Edisi Bulan Februari-Oktober 2018)". Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo.
- Putri, Ningtyas Septiani. 2021. "Analisis Isi Pemberitaan Isu Dinasti Politik Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2020 Di Media Online Kompas.Com". Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rizaldi, Farhan Mochammad. 2018. Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk Terhadap Video "Tsamara Menjawab: 5 Sesat Pikir Fahri Hamzah Tentang KPK". Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Brawijaya, Malang.
- Saputri, Wina. 2016. "Analisis Isi Pemberitaan Eksekusi Mati Mary Jane Fiesta Veloso Di Tempo.Com". Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sulisti, Ernes Marselina. 2021. Analisis wacana kampanye sosial bersama di Instagram. Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu.
- Wahab, Abdul. 2019. Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online *kumparan.com* dan *arrahmahNews.com* Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah Di Sidoarjo, Jawa Timur. Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Wulandari, Miya. 2020. "Strategi Media Massa Dalam Menyampaikan Pesan Politik Santun Perspektif Hukum Islam". Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.